

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR DALAM DRAMA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

**OLEH
SUCI MULIYANTI
NIM 312019016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR DALAM DRAMA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

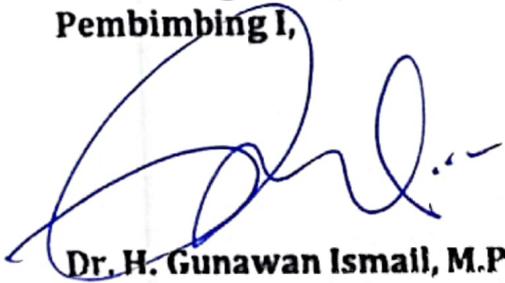
**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Suci Mulyanti
NIM 312019016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

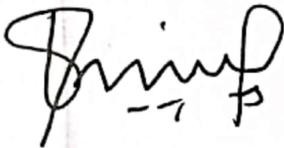
Skripsi oleh Suci Mulyanti telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 12 Agustus 2023
Pembimbing I,

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke, positioned above the name.

Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.

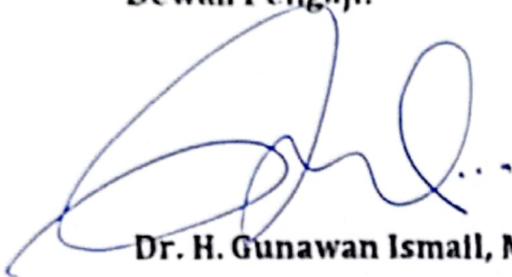
Palembang, 12 Agustus 2023
Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, featuring a large initial 'S' and a stylized 'M', positioned above the name.

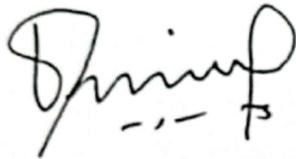
Surismiati, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Suci Mullyanti telah di pertahankan di depan penguji
pada tanggal 22 Agustus 2023**

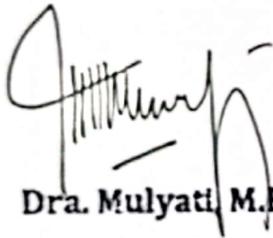
Dewan Penguji:



Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd., Ketua



Surismati, S.Pd., M.Pd., Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Dra. Mulyati, M.Pd.
NIDN. 0228106501**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.
NIDN.0007095908**

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Mulyanti
NIM : 312019016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 081373676552

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Dalam Drama Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2023

Yang menyatakan,



Suci Mulyanti

NIM. 312019016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jangan pernah bandingkan prosesmu dengan proses orang lain, karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan”.

“Kemungkinan itu tidak nol, selama ada kemungkinan dia masih hidup kita masih punya kesempatan”.

(Twice)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Allah SWT atas rahmat,ridho, dan karunia-Nya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini selesai tepat waktu.*
- *Kedua orang tua hebat dalam hidup saya, Ayahanda Basri dan Ibunda Hapiah. Karena mereka berdualah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.*
- *Kakak tercinta Jasmilawati yang selalu memberikan dorongan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Kedua pembimbing skripsiku, Bapak Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd. dan Ibu Surismiati, S,Pd., M.Pd. yang telah sabar membimbing serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- *Teman-teman satu prodi Angkatan 2019.*
- *Teman-teman seperjuanganku Sari Ulfa Umami, Hema Malini, Diya Pramita dan Khusniyah yang selalu menyemangati saya serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.*
- *Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMP.*
- *Almamaterku tercinta.*

ABSTRAK

Muliyanti, Suci. 2023. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran **Window Shopping** terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-unsur dalam Drama di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd. (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: pengaruh, window shopping, unsur-unsur drama.

Latar belakang penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta mengidentifikasi unsur-unsur dalam naskah teks drama pada kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* dalam mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, yakni tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), angket serta wawancara. Analisis data tes menggunakan uji hipotesis. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks naskah dramal kelas eksperimen adalah 87,44, dan tes akhir kelas kontrol mendapatkan rata-rata 73,68. Hasil perhitungan dengan uji-t, menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel} = (4,55 \geq 1,67)$, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan terdapat kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks naskah drama yang diajarkan menggunakan model pembelajaran window shopping. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Model Pembelajaran *Window Shopping* berpengaruh terhadap mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, rahmat dan ridhonya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Dalam Drama Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan Pendidikan Program Sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Basri dan Ibunda Hapiah yang mana telah berjasa dalam proses pengerjaan skripsi ini dan berkat do’a kedua orangtua juga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Selama menyusun skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dan bimbingan para dosen pembimbing, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I, Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Surismiati, S.Pd.,M.Pd., yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan motivasi, bimbingan juga arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dra. Mulyati, M.Pd., dan seluruh Dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan kerendahan hati, semoga Allah SWT. senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2023,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
A. Manfaat Penelitian	7
B. Hipotesis Penelitian	8
C. Variabel Penelitian	8
D. Daftar Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
E. Pengertian Belajar	10
F. Pengertian Model Window Shopping.....	11
G. Langkah-langkah Model Pembelajaran Window Shopping	13
H. Pengertian Drama.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
I. Metode dan Jenis Penelitian	18
J. Populasi dan Sampel.....	19
K. Instrumen Penelitian	20
L. Pengumpulan Data	21
M. Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

N. Deskripsi Data	28
O. Pengujian Hipotesis	66
P. Deskripsi Data Angket	68
Q. Deskripsi Data Wawancara	80

BAB V PEMBAHASAN

R. Pembahasan Hasil Analisis Data	86
S. Pembahasan Hasil Analisis Angket	86
T. Pembahasan Hasil Analisis Wawancara	87

BAB VI PENUTUP

U. Simpulan	90
V. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA.....	92
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	94
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	19
Tabel 3.2 Sampel	20
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Mengidentifikasi Unsur-unsur dalam Naskah Drama	21
Tabel 4.1 Skor Hasil Tes Awal (pretest) Kelas Kontrol	35
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Tes Awal (Pretest) Kelas Kontrol	37
Tabel 4.3 Skor Hasil Tes Akhir (Posttest) Kelas Kontrol	44
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (Posttest) Kelas Kontrol	45
Tabel 4.5 Perbedaan Skor Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	46
Tabel 4.6 Skor Hasil Tes Awal (Pretest) Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Tes Awal (Pretest) Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Akhir (Pretest) Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.10 Perbedaan Skor Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 4.11. Rekapitulasi Data Angket Kelas Kontrol	74
Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Angket Kelas Eksperimen	79
Tabel 4.13 Rekapitulasi Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	48
Grafik 4.2 Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen....	66
Grafik 4.3 Perbedaan Hasil t_{hitung} dan t_{tabel}	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Instrumen 1 Essai untuk Siswa
3. Instrumen 2 Angket untuk Siswa
4. Instrumen 3 Wawancara Guru
5. Hasil Tes Siswa
6. Silabus
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Usul Judul Skripsi
9. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
10. Surat Undangan Seminar Proposal
11. Surat Permohonan Riset
12. Surat Izin Penelitian
13. Surat Keterangan Riset
14. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
15. Kartu Bimbingan Skripsi
16. Foto Penelitian
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Sisdiknas Nomor: 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional adalah seluruh komponen pendidikan yang saling berhubungan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Menanggapi pasal di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu sistem yang saling berhubungan yang bersama-sama mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan (Soetarno, 2003: 2). Komponen sistem pendidikan nasional meliputi lingkungan, infrastruktur, sumber daya, dan masyarakat. Semua komponen tersebut bekerja sama dan saling berhubungan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi setiap individu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Menurut Susanto (2013: 5), Pengertian pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer di mana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi-

informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tulisan. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, dimana proses belajar mengajar ini diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Rusman (2012:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model-model Pengajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu-pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Sebagian model berpusat pada penyampaian guru, sementara sebagian yang lain berusaha fokus pada respons siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran.

Ada banyak model pembelajaran yang berkembang untuk membantu siswa berpikir kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Model pembelajaran harus di anggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif.

Pembelajaran drama adalah salah satu pengajaran sastra yang dirancang untuk merangsang minat siswa terhadap sastra agar bisa dinikmati. Pengajaran drama jika dilakukan dengan baik, maka akan membantu menyelesaikan masalah yang ada. di samping itu Juga, pengajaran drama dapat membantu pendidikan dengan sangat baik karena dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, menambah pengetahuan, menampilkan pembentukan karakter. Pengajaran drama tidak hanya memberikan pengetahuan atau nilai pembangunan karakter, tetapi dapat memberikan nilai guna. Nilai ini dapat ditemukan dalam isi drama karena kisah- kisah dramatis seringkali diambil dari kehidupan sehari-hari yang dialami orang-orang. Oleh karena itu, pengajaran drama penting untuk diterapkan di seluruh dunia pendidikan khususnya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Drama sendiri merupakan bentuk seni cerita yang diungkapkan dalam bentuk percakapan dan akting tokoh (Endraswara, 2011:11). Untuk itu, drama merupakan bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat dialog-dialog. Drama hadir atas dasar imajinasi yang -ada pada kehidupan kita. Intinya drama tidak akan pernah lepas dari cerita kehidupan sehari-hari. Drama juga akan berusaha menceritakan kehidupan secara imajinatif. Oleh karena itu, drama memang cocok untuk diajarkan, sebab di dalamnya ada tindakan yang dapat dicontoh oleh siswa. Akan tetapi, tindakan tersebut tidak semuanya dapat dicontoh. Untuk itu, adanya sisi positif dan negatif tersendiri dalam drama.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru sering menemukan bahwa siswa tidak/tidak begitu antusias, tidak begitu aktif, tidak serius atau tidak fokus. Hanya sebagian kecil siswa yang antusias, serius atau fokus dan mau melakukan kegiatan. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif atau kurang baik dan lancar. Sebaliknya, interaksi guru menjadi terfokus pada siswa yang termotivasi, antusias, dan teliti atau fokus, sehingga gagal mencapai integritas pembelajaran klasik.

Situasi ini memicu ide seorang guru yang juga peneliti ingin menggunakan model *window shopping* untuk proses belajar. Stahl dan Isjoni (2009: 15) menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial. Teori pembelajaran *window shopping* (belanja) mengacu pada teori pembelajaran kooperatif di bawah naungan teori konstruktivis yang dikembangkan oleh Piaget pada pertengahan abad ke-20.

Anita Lie (2007: 29) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada lima unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan benar akan menunjukkan pendidik mengelola kelas lebih efektif. Paradigma model pembelajaran kooperatif yang diimplementasikan kepada peserta didik disebabkan oleh adanya beberapa alasan penting seiring dengan proses globalisasi yaitu untuk lebih menyiapkan peserta didik dengan keterampilan-keterampilan dan wawasan-wawasan baru agar bisa ikut berpartisipasi dalam dunia yang berkembang pesat. Alasan-alasan tersebut adalah :

1. Adanya transformasi sosial, bahwa peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama untuk perkembangan sosial anak ke arah positif,
2. Adanya transformasi ekonomi, bahwa peserta didik tidak dituntut hanya sekedar nilai-nilai tes saja tetapi hendaknya bertanggung jawab

- untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran,
3. Adanya transformasi demografis, bahwa guru hendaknya menjadikan sekolah, khususnya kelas sebagai tempat untuk mengarahkan peserta didik menjadi *homo homini socius* atau berkehidupan sosial dalam proses pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan alasan-alasan tersebut, model pembelajaran *Window Shopping* ini dimungkinkan akan menjadi efektif dan efisien. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat memfasilitasi aktivitas untuk mencapai kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang optimal.

Alasan peneliti menggunakan pembelajaran *window shopping* ini karena model pembelajaran *window shopping* ini model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk bersikap aktif dan bekerja sama dalam berbagi gagasan dan mencari sumber materi pelajaran yang lebih mendalam guna mencapai tujuan pembelajaran. Karena peserta didik merupakan subjek didik, maka kualitas proses pembelajaran ditentukan oleh keseriusan peneliti memperhatikan karakteristik peserta didik sewaktu menyusun program pembelajaran. Kemudian, alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *window shopping*, karena model pembelajaran *window shopping* ini belum pernah diterapkan di sekolah ini terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi drama. Guru di sekolah ini pernah menggunakan model pembelajaran seperti *Problem Based Learning*, kontekstual, kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)*, *Think Pair Share (TPS)* dan belum pernah menggunakan model pembelajaran tipe *Window Shopping*.

Alasan peneliti memilih SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai tempat penelitian yaitu karena SMA Muhammadiyah 1 Palembang ini merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di kota Palembang, kemudian sekolah ini juga sudah terakreditasi A, jadi sekolah ini merupakan sekolah yang baik untuk diadakannya penelitian.

Penelitian model *window shopping* ini pernah dilakukan oleh Sri Silfina (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Window Shopping* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Lizza Restiwi (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di Mts Jabal Nur kandis” dapat disimpulkan bahwa adanya efek peningkatan dari penggunaan model *window shopping* terhadap penguasaan konsep IPA pada materi getaran, gelombang dan bunyi.

Penggunaan *window shopping* juga terdapat pada jurnal Sri Ratna Ningsih pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung” dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* layak dijadikan pembelajaran berorientasi abad 21 karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.

Penggunaan *window shopping* selanjutnya juga terdapat pada jurnal yang dibuat oleh Reza Yetti pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Model *Window Shopping* Dalam Pembelajaran Membandingkan Teks Ulasan Film Pada Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 5 Pekanbaru Semester 2 Tahun Pelajaran 2017-2018” dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *window shopping* terbukti dapat menjadi solusi dalam pembentukan dan perwujudan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur dalam Drama

di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama .
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Window Shopping*.
3. Hasil pembelajaran diukur menggunakan hasil belajar pada rana kognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* pada materi mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori tentang strategi pembelajaran membaca pemahaman siswa, dan dapat

membuktikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dalam materi drama kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi empat manfaat, yaitu manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

1. Guru

Menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang menarik pada materi drama.

2. Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang mampu memberi pengaruh positif terhadap penguasaan materi drama.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai model pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan menjadi salah satu model pembelajaran ketika menyelesaikan S1.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap hasil belajar materi mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Untuk menguji hipotesis dirumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Window Shopping* dan siswa yang tidak diajar dengan metode *window shopping* dalam mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama.

Ha : Ada perbedaan antara siswa yang diajar dengan model *window shopping* dan siswa yang diajar tanpa model pembelajaran dalam dalam mengidentifikasi unsur-unsur dalam drama.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Menurut Arikunto (2010: 3), variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik acuan dari suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Window Shopping* dengan simbol (X) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa berupa pemahaman materi drama (V).

H. Daftar Istilah

<i>Window shopping</i>	: Model pembelajaran dimana peserta didik melakukan kegiatan berjalan-jalan untuk mengamati hasil pekerjaan kelompok lain dalam kelas.
Kognisi	: Pemahaman terhadap pengetahuan atau kemampuan memperoleh pengetahuan.
Metakognisi	: Berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kontrol aktif dalam proses kognitif belajar dalam memecahkan suatu masalah.
Kolektif	: Sekumpulan pribadi yang bekerja sama untuk tujuan tertentu tanpa adanya hierarki di dalamnya.
Kondusif	: Mendukung untuk memberikan hasil yang diinginkan.
Struktural	: Keutuhan unsur-unsur dalam fiksi tidak hanya

gabungan atau susunan dapat berdiri sendiri, tetapi hal-hal yang sama-sama membangun dan saling bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prastyo. 2005. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Alhamda, Syukra. 2018. *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Yogyakarta : Deepublish.
- Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama : Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta : KAPS.
- Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Hamalik,O. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- I, Made Wirartha. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Indrawan, R. & Yaniawati R.P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfa Beta.
- Ismayati. 2017. *Teknik Bermain Peran*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Morris. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Musfiqon. 2011. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Rahma, Siti. 2017. *Analisis Berpikir Kritis Siswa Dengan Pembelajaran Socrates Kontekstual Di SMP Negeri 1 Padangratu Lampung Tengah*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Restiwi, Lizza. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi di Mts Jabal Nur Kandis*.
- Revianto, Dyan. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Berbantuan Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ruseffendi,E.T.(2013).*Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsita.
- Rusman. 2012. *Model-Model pembelajaran*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya. 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprpto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Wahidmurni, Alfin M., Ali R. 2010. *Evaluasi pembelajaran: kompetensi dan praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Wijaya. 2007. *Metodologi Penelitian Keuangan, Prosedur, ide dan kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.